ABSTRAK

KONSTRUKSI REALITAS TEKS PIDATO INDONESIA MENGGUGAT
(Analisis Wacana Kritis tentang Imperialisme dan Kapitalisme pada Teks Pidato Pledoi "Indonesia Menggugat" oleh Sukarno Tahun 1930)

Oleh
Teguh Firmansyah
NIM. 41806048

Skripsi ini di bawah bimbingan
Drs. Alex Sobur, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi realitas dari teks Indonesia Menggugat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dimunculkan pertanyaan tentang bagaimana dimensi teks dari teks Indonesia Menggugat, bagaimana dimensi kognisi sosial teks Indonesia Menggugat dan bagaimana konteks sosial teks Indonesia Menggugat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis wacana kritis, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan penelusuran data *online*. Informan dipilih sebanyak tiga orang, dengan asumsi para informan mengetahui banyak informasi tentang teks yang akan diteliti. Sedangkan hasil wawancara mendalam dilakukan kategorisasi pertanyaan dan jawaban yang diajukan, yang kemudian dianalisis secara kritis sesuai dengan metode analisis wacana kritis.

Hasil penelitian bahwa dimensi teks menunjukan bahwa Bung Karno seorang orator ulung serta pemakai bahasa yang baik. Setiap pemilihan kata, bahasa maupun kalimat yang dipakai Bung Karno memiliki arti makna yang dalam, tegas dan detil dalam menjelaskan sesuatu. Dimensi kognisi sosial Bung Karno menunjukan Bung Karno sebagai kaum intelektual, kaum pergerakan, seorang jawa,seorang yang sangat mencintai ranah air dan rakyatnya, dan seorang yang baik dalam beragama. Dimensi konteks sosial, bahwa wacana yang berkembang dalam masyarakat pada waktu itu merupakan hasil propaganda yang dilakukan pemerintah Belanda dan agitasi yang selama ini dilakukan Bung Karno. Meskipun beraneka ragam wacana yang berkembang pada masyarakat, masyarakat pribumi tetap mendukung Bung Karno sebagai pemimpin mereka.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa faham Imperialisme dan Kapitalisme, faham penyebab terjadinya penjajahan yang ada di muka bumi, bahwa sejarah perjalanan dunia memang mengatakan demikian. Teks Indonesia Mengggugat suatu bentuk konsistensi Bung Karno melawan kedua faham itu. Sedangkan saran yang dapat peneliti berikan, agar terus dilakukan penelusuran sejarah dalam konteks apapun untuk mencari tahu jatidiri bangsa, jujur dalam sikap berbangsa, bahwa dengan jatidiri itu agar bangsa Indonesia semakin yakin melangkah dalam melakukan pembangunan, mewujudkan cita-cita kemerdekaan.